

ETIKA DAN KODE ETIK PENULISAN ILMIAH

Oleh : Achmad Arifin, M.Eng

[Editor JPTK]

TEORI

PRAKTEK

- Etika dan kode etik penulisan
- Pemahaman tentang plagiasi
- Mengutip/menyadur dari sumber ilmiah lain

- Membuat kutipan yang masih diperbolehkan
- Cara mengecek teks/paragraf menggunakan aplikasi online plagiasi
- Membuat sitasi dan daftar pustaka otomatis menggunakan Microsoft Word



ETIKA....?

ETIKA

- konsep nilai yang mengarah pada perilaku yang baik dan pantas.
- Terkait dengan norma, moralitas, pranata, baik kemanusiaan maupun agama.

(Setiawan, 2011)

ilmu tt apa yg baik dan apa yg buruk dan tt hak dan kewajiban moral (akhlak).

<http://kbbi.web.id/etika>



Bentuk Pelanggaran Ilmiah

(LIPI, 2013)

Fabrication

- pemalsuan hasil penelitian
- mengarang, mencatat dan/atau mengumumkan hasil penelitian tanpa pembuktian telah melakukan proses penelitian.

Falsification

- pemalsuan data penelitian
- memanipulasi bahan penelitian, peralatan atau proses, mengubah atau tidak mencantumkan data atau hasil sedemikian rupa, sehingga penelitian itu tidak disajikan secara akurat dalam catatan penelitian;

Bentuk Pelanggaran Ilmiah

(LIPI, 2013)

Plagirism

- pencurian proses, objek dan/atau hasil dalam mengajukan usul penelitian, melaksanakannya, menilainya dan dalam melaporkan hasil-hasil suatu penelitian,
- seperti pencurian gagasan, pemikiran, proses, objek dan hasil penelitian, baik dalam bentuk data atau kata-kata,
- termasuk bahan yang diperoleh melalui penelitian terbatas (bersifat rahasia), usulan rencana penelitian dan naskah orang lain tanpa menyatakan penghargaan;

Bentuk Pelanggaran Ilmiah

(LIPI, 2013)

Exploitation

- pemerasan tenaga Peneliti dan pembantu peneliti
- Misal : Peneliti senior memeras tenaga Peneliti junior dan pembantu penelitian untuk mencari keuntungan, kepentingan pribadi, mencari, dan/atau memperoleh pengakuan atas hasil kerja pihak lain;

Bentuk Pelanggaran Ilmiah

(LIPI, 2013)

Injustice

- perbuatan tidak adil sesama Peneliti dalam pemberian hak kepengarangan dengan cara tidak mencantumkan nama pengarang dan/atau salah mencantumkan urutan nama pengarang sesuai sumbangan intelektual seorang Peneliti.
- Peneliti juga melakukan perbuatan tidak adil dengan mempublikasi data dan/atau hasil penelitian tanpa izin lembaga penyandang dana penelitian atau menyimpang dari konvensi yang disepakati dengan lembaga penyandang dana tentang hak milik karya intelektual (HKI) hasil penelitian;

Bentuk Pelanggaran Ilmiah

(LIPI, 2013)

Intended Careless

- kecerobohan yang disengaja
- Dapat berupa : tidak menyimpan data penting selama jangka waktu sewajarnya, menggunakan data tanpa izin pemiliknya, atau tidak mempublikasikan data penting atau menyembunyikan data tanpa penyebab yang dapat diterima.

Duplication

- publikasian temuan-temuan sebagai asli dalam lebih dari 1 (satu) saluran, tanpa ada penyempurnaan, pembaruan isi, data, dan/atau tidak merujuk publikasi sebelumnya.
- Publikasian pecahan-pecahan dari 1 (satu) temuan yang bukan merupakan hasil penelitian *inkremental*, *multi-disiplin* dan berbeda-perpektif adalah duplikasi atau *salami publication*.

KODE ETIK PENULIS

(Setiawan, 2011)

Melahirkan karya orisinal, bukan jiplakan

Menjaga kebenaran dan manfaat serta makna informasi yang disebarakan sehingga tidak menyesatkan

Menulis secara cermat, teliti, dan tepat

Bertanggung jawab secara akademis atas tulisannya

Memberi manfaat kepada masyarakat pengguna

KODE ETIK PENULIS

(Setiawan, 2011)

Dalam kaitan dengan berkala ilmiah, menjadi kewajiban bagi penulis untuk mengikuti gaya selingkung yang ditetapkan berkala yang dituju

Menerima saran-saran perbaikan dari editor berkala yang dituju

Menjunjung tinggi hak, pendapat atau temuan orang lain

Menyadari sepenuhnya untuk tidak melakukan pelanggaran ilmiah (Falsifikasi; Fabrikasi; Plagiat)

www.tribunnews.com/nasional/2014/06/04/dosen-lebih-suka-menjiplak-tahun-lalu-ada-808-kasus-plagiarisme

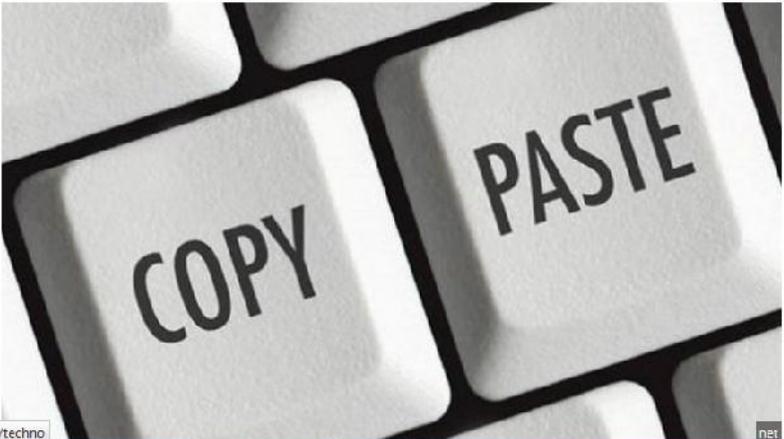
Tribun Network

Cari Berita

News Bisnis Super Ball Sport Seleb Lifestyle Kesehatan Travel Tech

Dosen Lebih Suka Menjiplak, Tahun Lalu Ada 808 Kasus Plagiarisme

Rabu, 4 Juni 2014 07:15 WIB



www.pgn.co.id

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
1500 • 645

52
ASASAKI UINIR SUKSES

pgn

www.tribunnews.com/techno

PLAGIAT...?

...id/news/read/144552-itb_terjerat_kasus_doktor_plagiat

viva.co.id

Cari Beritamu di Sini ...

BERITA BOLA LIFE BLOG OTOMOTIF VIDEO

NASIONAL

Doktor Lulusan ITB Terjerat Kasus Plagiat

"Pembimbingnya merasa dibohongi. ITB merasa tercemar dengan kasus ini."

Oleh : Elin Yunita Kristanti

Jum'at, 16 April 2010 | 12:07 WIB



PLAGIASI

(permendiknas no. 17 th 2010)

- **Plagiat** adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai;
- **Plagiator** adalah orang perseorang atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok dan atas nama suatu badan;



PLAGIASI

(permendiknas no. 17 th 2010)

- **Pencegahan plagiat** adalah tindakan preventif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi yang bertujuan agar tidak terjadi plagiat di lingkungan perguruan tingginya;
- **Penanggulangan plagiat** adalah tindakan represif yang dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dengan menjatuhkan sanksi kepada plagiator di lingkungan perguruan tingginya yang bertujuan mengembalikan kredibilitas akademik perguruan tinggi yang bersangkutan;

Lingkup dan Pelaku

Lingkup :

Plagiat meliputi tetapi tidak terbatas pada :

- a. mengacu dan/atau mengutip istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- b. mengacu dan/atau mengutip secara acak istilah, kata-kata dan/atau kalimat, data dan/atau informasi dari suatu sumber tanpa menyebutkan sumber dalam catatan kutipan dan/atau menyatakan sumber secara memadai;
- c. menggunakan sumber gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- d. merumuskan dengan kata-kata dan/atau kalimat sendiri dari sumber kata-kata dan/atau kalimat, gagasan, pendapat, pandangan, atau teori tanpa menyatakan sumber secara memadai;
- e. menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain sebagai karya ilmiahnya tanpa menyatakan sumber secara memadai

Mengapa Orang Melakukan Plagiarisme?

(Sutopo, 2014)

- **(Don't know)** Tidak tahu bahwa plagiarisme adalah tindak kejahatan akademik.
- **(Don't know how)** Tahu bahwa plagiarisme adalah tindak ilegal, tapi tidak tahu bagaimana cara menghindarinya.
- **(Don't care)** Tahu bahwa plagiarisme adalah tindak ilegal, tapi tidak peduli (nikmat, cara gratis mendapat nilai, dan menjadi sarjana/peneliti)
- Manajemen waktu yang buruk.

MELAKUKAN PLAGIAT

Mengambil bukan haknya

(AMORAL, MERUGIKAN ORANG LAIN, DOSA)



ADA SANKSI

(Bab VI, Permendiknas 17/2010)

(Pencegahan & Penanggulangan Plagiat di PT)

Bagaimana Menghindari Plagiarisme?

Menyatakan secara jelas dan secara benar setiap saat kita menggunakan:

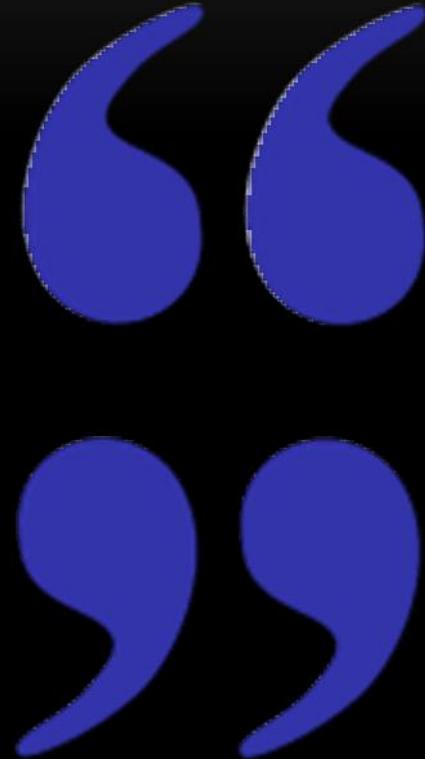
- ❑ Ide, pendapat dan teori orang lain.
- ❑ Setiap fakta, data statistik, grafik, gambar, informasi, yang bukan merupakan *common knowledge*.
- ❑ Mengutip (memberi tanda "...") pada tulisan atau perkataan orang lain (kalimat langsung) dengan tetap menyebutkan sumber.
- ❑ Melakukan paraphrase (menuliskan/mengucapkan ide orang lain dengan kalimat kita sendiri) dan tetap menyebutkan sumber.

(Sumber: Princeton University)

Kuotasi (kutipan langsung)

(Myrtati)

- Menggunakan—persis sama—kata-kata orang lain.
- Pergunakanlah tanda kutip atau penulisan paragraf yang berbeda (masuk ke dalam/"indentasi")
- Tuliskan sumber referensi sesuai dengan gaya penulisan yang diterima.



Kapan Kuotasi Digunakan...?

(Myrtati)

- ❑ menguraikan bagian dari suatu undang-undang, suatu aturan, atau suatu dokumen resmi;
- ❑ menguraikan suatu rumus ilmu pasti, suatu pernyataan ilmiah atau suatu definisi yang penting;
- ❑ menguraikan suatu pendirian atau ucapan dari seorang tokoh penting yang mengandung gaya atau istilah istilah yang amat khas;
- ❑ menguraikan pendirian dari orang lain yang mengandung arti yang demikian ketat sehingga akan berubah artinya bila kata-katanya diubah.

Contoh Mengutip

(Sutopo, 2014)

Sumber yang anda baca

“Indonesia memiliki banyak potensi energi terbarukan, seperti tenaga air (termasuk minihidro), panas bumi, biomasa, angin dan surya (matahari) yang bersih dan ramah lingkungan, tetapi pemanfaatannya belum optimal. Belum optimalnya pemanfaatan energi terbarukan disebabkan biaya pembangkitan pembangkit listrik energi terbarukan, seperti tenaga surya, **tidak dapat bersaing dengan biaya pembangkitan pembangkit listrik berbahan bakar energi fosil** (bahan bakar minyak, gas bumi, dan batubara).” (Irawan Rahardjo dan Ira Fitriana, 2008)

Tulisan yang anda buat

Walaupun memiliki berbagai potensi energi terbarukan untuk dikembangkan, Indonesia masih mengalami banyak hambatan dalam upaya menyediakan listrik yang cukup bagi masyarakat. Salah satu penyebab utama lambatnya pengembangan energi terbarukan di tanah air adalah karena biaya produksi listrik dari energi terbarukan **“tidak dapat bersaing dengan biaya pembangkitan pembangkit listrik berbahan bakar energi fosil** (Irawan Rahardjo dan Ira Fitriana, 2008).

Ingat!!!!

Jumlah kutipan langsung
(dengan “.....”) maksimal
10% dari jumlah total kata.

Teknik Melakukan Paraphrase

(Knowles; 2007)

- Baca dan baca lagi bacaan asli hingga anda mengerti.
- Ganti sebanyak mungkin kata dari bacaan asli dengan sinonim yang cocok.
- Ganti bentuk tata bahasa (misal: kalimat pasif menjadi kalimat aktif).
- Jangan pernah menggunakan kata-kata yang sama dengan kata-kata pada bacaan asli, kecuali kata-kata yang tidak ada sinonim-nya (misal: unsur kimia, nama tempat, nama orang, penyakit, dll).
- Jangan buat urutan cerita yang sama dengan bacaan asli.
- Kelompokkan/gabungkan/susun ulang ide-ide dari bacaan asli tanpa mengubah makna.

Strategi Menghindari Plagiat

(Sutopo, 2014)

1. Tuliskan referensi untuk setiap informasi yang **BUKAN hasil riset anda** atau **pengetahuan yang sudah umum**. [NOR07]
 - Opini
 - Argumen
 - Spekulasi
 - Fakta
 - Detail
 - Gambar
 - Data statistik

Strategi Menghindari Plagiat

(Sutopo, 2014)

2. Gunakan **tanda kutip** (*quotation marks*) setiap kali anda menggunakan kata-kata dari penulis lain.

Untuk kutipan yang sangat panjang (beberapa kalimat), gunakan teks yang menjorok ke dalam (*indent*).

Strategi Menghindari Plagiat

(Sutopo, 2014)

3. Pada awal kalimat yang anda **kutip**, **paraphrase**, atau **simpulkan**, jelaskan bahwa hal ini adalah ide seseorang:
 - Haykin menyatakan bahwa ...
 - Sesuai hasil riset yang dilakukan pada tahun 2006, Ngarajan membuktikan...
 - Dalam bukunya yang berjudul Soft Computing, Tettamanzi menyatakan ...

Strategi Menghindari Plagiat

(Sutopo, 2014)

4. Pada akhir kalimat yang berisi materi **kutipan**, *paraphrase*, atau **kesimpulan**, tuliskan referensi dalam tanda kurung untuk menunjukkan darimana materi tersebut berasal.

Strategi Menghindari Plagiat

(Sutopo, 2014)

5. Gunakan kata-kata dan ide anda sendiri. Lakukan latihan terus menerus.
 - a. Bacalah banyak referensi
 - b. Pikirkan ide anda
 - c. Tutup semua referensi
 - d. Tuliskan ide anda dengan kata-kata sendiri

Hindari *copy-paste* kemudian sedikit *editing* !!!

Plagiarism checker

(Sutopo, 2014)

OFFLINE

- <http://www.plagiarism-detector.com/plagiarism-detector-demo-download.php>
- <http://antiplagiarist.en.softonic.com/download>
- • <http://plagiarism-checker-x.en.softonic.com/download>

ONLINE

- <http://www.plagscan.com/seesources/analyse.php>
- <http://smallseotools.com/plagiarism-checker/>

Daftar Bacaan

- Makalah **Etika Penulisan Ilmiah** oleh ; DR. Sutopo Purwo Nugroho, MSi., APU (Kepala Pusat Data Informasi dan Humas BNPB)
- Makalah **Kode Etik Penulisan Karya Ilmiah**, oleh Setiawan; (Bahan TOT Penulisan Karya Ilmiah, 2011)
- Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Peraturan Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia Nomor 06/E/2013 tentang Kode Etik Peneliti